

DAFTAR ISI

Halaman



Head Office : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 9, Jakarta 11610
Phone : 021 - 581 2318 Fax. 021 - 581 2317

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2009
PT RIMO CATUR LESTARI TBK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1 Nama : Thomas Setiamihardja
**Alamat kantor : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 21-22
Jakarta 11610**
**Alamat rumah : Tebet Barat VIII No.24 RT/RW 010/003
Tebet , Jakarta Selatan**
Nomor telepon : 0812 9494518
Jabatan : Direktur Utama

2 Nama : Handoyo Pranadjaja
**Alamat kantor : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 21-22
Jakarta 11610**
**Alamat rumah : Apartemen Taman Rasuna Tower 6/17A
Jln . HR Rasuna Said
Jakarta Selatan**
Nomor telepon : 0816 891462
Jabatan : Direktur

Menyatakan :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Rimo Catur Lestari Tbk.
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum :
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Rimo Catur Lestari Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Rimo Catur Lestari Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam PT Rimo Catur Lestari Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2009



Thomas Setiamihardja
Direktur Utama

Handoyo Pranadjaja
Direktur

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008

Dalam Satuan Rupiah

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
A K T I V A			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan bank	3	1.559.888.568	8.403.796.271
Piutang usaha - pihak ketiga	2c, 4, 22c	53.208.737	1.242.491.844
Piutang lain-lain	5,6	745.255.409	1.193.930.667
Persediaan	2d, 7	18.909.473.203	22.272.171.064
Pajak pertambahan nilai		309.652.118	-
Sewa dibayar di muka dan uang muka	2e, 8, 22a	9.832.056.263	9.488.792.869
Jumlah Aktiva Lancar		<u>31.409.534.298</u>	<u>42.601.182.715</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 73.598.244.802 pada tahun 2009 dan 69.922.153.97 pada tahun 2008	2g, 9	15.590.224.198	16.226.956.630
Sewa jangka panjang	2e, 22a	940.000.000	-
Uang jaminan dan lain-lain	6, 22a	7.916.551.242	6.598.129.797
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2i, 12c	161.938.818	161.938.818
Aktiva pajak tangguhan		65.145.925	385.471.850
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>24.673.860.183</u>	<u>23.372.497.096</u>
JUMLAH AKTIVA	23	<u>56.083.394.481</u>	<u>65.973.679.811</u>

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2009 dan 2008

Dalam Satuan Rupiah

	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha – pihak ketiga	11	31.101.032.856	42.503.875.067
Hutang lain-lain		14.694.343.026	-
Hutang pajak	2i, 12	137.085.637	1.289.545.634
Biaya masih harus dibayar	2k, 14, 22d	5.380.432.822	2.989.872.813
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	10	-	830.000.000
Hutang sewa	2g, 13	39.066.892	49.692.000
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>51.351.961.233</u>	<u>47.662.985.513</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Bagian hutang jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	10	-	2.144.166.641
Hutang sewa	2g, 13	-	69.367.000
Kewajiban imbalan kerja	2j, 15	1.027.194.686	597.722.937
Kewajiban pajak tangguhan	2i, 12e	834.339.974	1.114.186.324
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>1.861.534.660</u>	<u>3.925.442.902</u>
JUMLAH KEWAJIBAN	23	<u>53.213.495.893</u>	<u>51.588.428.415</u>

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 September 2009 dan 2008

Dalam Satuan Rupiah

	Catatan	2009	2008
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH			
ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	324.778.808	275.823.040
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar – 960.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
340.000.000 saham	16	85.000.000.000	85.000.000.000
Tambah modal disetor – bersih	17	20.875.054.097	20.875.054.097
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas			
sepengendali	2f	3.520.699.037	3.520.699.037
Defisit		(106.850.633.354)	(95.286.324.778)
JUMLAH EKUITAS		2.545.119.780	14.385.251.396
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		56.083.394.481	65.973.679.811

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 2008

Dalam Satuan Rupiah

	Catatan	2009	2008
PENJUALAN BERSIH	2h, 18, 22b, 23	61.274.631.807	101.991.045.393
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h, 19	38.869.411.267	68.198.416.815
LABA KOTOR		22.405.220.540	33.792.628.579
BEBAN USAHA	2h, 2j, 2k, 9, 15, 20, 22a, 22c, 22d, 23	35.213.233.077	33.701.086.621
LABA (RUGI) USAHA		(12.808.012.537)	91.541.958
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2h		
Beban keuangan		(418.927.293)	(307.784.986)
Pendapatan sewa		639.212.976	620.454.544
Penghasilan bunga	21	11.312.008	47.398.820
Lain-lain - bersih		(91.676.303)	53.953.190
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(139.921.388)	414.021.568
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN		(12.668.091.149)	505.563.526
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2i, 12a	40.746.333	8.512.523
LABA (RUGI) SEBELUM KEWAJIBAN MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	23	(12.627,344.818)	514.076.049
KEWIBAN MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	175.920.748	7.743.760
LABA (RUGI) BERSIH		(12.451.424.068)	521.819.809
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	21	(36,62)	1,5

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian ini

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal –Tanggal 30 September 2009 dan 2008

Dalam Satuan Rupiah

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo, 1 Januari 2008	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(95.808.14.587)	13.587.608.547
Laba bersih periode 1 Januari 2008 hingga 30 September 2008	-	-	-	521.819.809	521.819.809
Saldo, 30 September 2008	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(95.286.324.778)	14.385.251.396
Laba bersih periode 1 Oktober 2008 hingga 31 Desember 2008	-	-	-	887.115.492	887.115.492
Saldo,31 Desember 2008	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(94.399.209.286)	14.996.543.848
Rugi bersih periode 1 Januari 2009 hingga 30 September 2009	-	-	-	(12.451.424.068)	(12.451.424.068)
Saldo, 30 September 2009	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(106.850.633.354)	2.545.119.780

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

Dalam Satuan Rupiah

	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	61.274.631.807	101.078.161.128
Pembayaran kas untuk:		
Pemasok	(85.936.777.950)	(71.038.614.279)
Gaji dan tunjangan lainnya	(827.898.465)	(370.471.717)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(25.490.044.608)	29.669.075.132
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kas:		
Kegiatan operasional lainnya	27.723.373.763	(23.933.250.290)
Beban keuangan	(72.160.135)	(41.215.154)
Penghasilan bunga	11.312.008	28.193.885
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	(2.172.481.028)	5.722.803.573
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aktiva tetap	(872.392.700)	(2.845.693.033)
Penambahan uang jaminan	758.782.405	1.242.286.417
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(113.610.295)	(1.603.406.616)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang bank- jangka panjang	(1.867.500.473)	(622.500.003)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(71.393.108)	(20.080.000)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.938.893.581)	(642.580.003)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.224.984.904)	3.476.816.954
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.784.873.472	4.926.979.317
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	1.559.888.568	8.403.796.271

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian ini

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Rimo Catur Lestari Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia dengan akta notaris Anthony Djoenardi, S.H., No. 126 tanggal 25 Maret 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Kep No. C2-9226.HT.01.01.TH'88 tanggal 28 September 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 4 Agustus 2000 Tambahan No. 4243. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 16 Juli 2008 mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar perseroan untuk disesuaikan dengan undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Sampai dengan tanggal 27 Maret 2009, Perubahan akta ini masih dalam proses pengesahan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari didirikannya Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu dan kosmetik melalui toko serba ada (*department store*) milik Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 9, Jakarta. Sampai dengan tanggal 30 September 2009, Perusahaan memiliki 4 toko serba ada dengan nama "Rimo" yang berlokasi di Jakarta, Bogor, Manado dan Surabaya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

b. Penawaran Umum Perdana Efek Perusahaan

Pada tanggal 19 Oktober 2000, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-2876/PM/2000 untuk menawarkan 100.000.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 250 per saham di bursa efek dengan harga penawaran sebesar Rp 500 per saham.

Selain itu, pada penawaran perdana tersebut, Perusahaan juga memberikan Waran Seri I (Waran) secara cuma-cuma dimana setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan memperoleh 1 Waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai 8 Mei 2001 sampai dengan 9 November 2003.

Saham dan Waran Perusahaan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 November 2000.

Sampai dengan hari terakhir pelaksanaan (*exercised*) Waran, tidak terdapat Waran yang dikonversi menjadi saham.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 dan 2008 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aktiva	
				2009 %	2008 %	2009 Rp	2008 Rp
PT Rimo Surabaya Lestari (RSL)	Perdagangan umum melalui toko serba ada dengan nama "Rimo"	Surabaya	1988	95,43	95,43	14.725.898.280	16.598.086.576
PT Rimo Nusantara Mandiri (RNM)	Perdagangan umum melalui toko dengan nama "R & M"	Jakarta	2000	99,00	99,00	2.880.825.878	4.186.930.019
PT Rimonet Inti Cemerlang (RIC)	Perdagangan umum	Jakarta	2000	99,00	99,00	1.007.048.611	1.131.313.361

RNM dan RIC didirikan pada tahun 2000 sedangkan RSL didirikan pada tahun 1988.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris Lenny Janis Ishak S.H., No. 37 tanggal 30 September 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

2009

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Juninho Widjaja
- Komisaris Independen : Pahala Silaban

Direksi

- Direktur Utama : Thomas Setiamihardja
- Direktur Tidak Terafiliasi : Handoyo Pranadjaja

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GABARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh notaris Atina Indira Ibrahim S.H. No. 35 tanggal 29 Juni 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2008 adalah sebagai berikut :

2008

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Bhakti salim
- Komisaris Independen : Juninho Widjaja

Direksi

- Direktur Utama : Thomas Setiamihardja
- Direktur Tidak Terafiliasi : Lindawati Gunawan

e. Penutupan Gerai Rimo

Pada bulan Agustus 2009, Perusahaan menghentikan masa sewa pada Istana Plaza Bandung. Dengan demikian toko serba ada milik Perusahaan dengan nama "Rimo" yang berlokasi di Istana Plaza tersebut tidak beroperasi lagi.

Pada bulan September 2009, Perusahaan juga menghentikan masa sewa pada Gajah Mada Plaza Jakarta dan Panakukkang Mall Makasar. Akibatnya, toko serba ada milik Perusahaan dengan nama Rimo* yang berlokasi di Gajah Mada Plaza dan Panakkukang Mall tersebut juga tidak beroperasi lagi.

Sehubungan dengan penutupan gerai-gerai itu, Perusahaan akan memberhentikan sebagian karyawannya.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 pada tanggal 31 Oktober 2009.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September
2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi terpenting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan ditindaklanjuti dengan SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagi industri perdagangan.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan konsep harga perolehan historis (*historical cost*) dan prinsip kesinambungan (*going concern*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) yang mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh saldo akun dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian atas transaksi antar perusahaan yang dikonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Bagian minoritas atas aktiva bersih dan laba (rugi) Anak perusahaan yang dikonsolidasi sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak

Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi dan " Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah nettanya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan dapat ditagih.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September
2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian biaya dibayar di muka yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun, disajikan sebagai sewa jangka panjang.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 7 mengenai "Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana yang biasa dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dan telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi ini.

Selisih harga pengalihan dengan nilai buku, yang timbul karena restrukturisasi antara pihak-pihak di bawah pengendalian yang sama, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam Ekuitas pada neraca konsolidasi.

g. Aktiva Tetap

• **Pemilikan Langsung**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

• **Pemilikan Langsung (Lanjutan)**

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Semua aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya masing-masing sebagai berikut:

Jenis Aktiva Tetap	Taksiran Masa Manfaat
Renovasi toko	8 tahun
Inventaris	4-8 tahun
Kendaraan	5-8 tahun

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September
2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

Umur dan metode penyusutan aset direview, dan disesuaikan jika layak, pada setiap akhir periode.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penurunan nilai aset tetap dibebankan ke usaha periode berjalan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan.

- **Sewa Guna Usaha**

Pada tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007), sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

• Sewa Guna Usaha (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban sewa dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*).

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan di counter penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dari penjualan barang konsinyasi dicatat sebesar jumlah yang diperoleh dari penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dan beban terkait dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" sebesar jumlah yang dibayarkan kepada pemilik barang konsinyasi (*consignor*).

i. Perpajakan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung pajak penghasilannya. Dalam metode tersebut perbedaan waktu antara nilai buku aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan nilai buku fiskalnya dicatat sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan. Dampak pajak atas saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ke laba kena pajak tahun fiskal berikutnya diakui sebagai aktiva pajak tangguhan, apabila besar kemungkinan bahwa di masa-masa mendatang akan diperoleh laba fiskal dalam jumlah yang memadai yang dapat dikompensasikan dengan kerugian yang diderita pada tahun-tahun sebelumnya. Aktiva atau kewajiban pajak tangguhan disajikan secara bersih di masing-masing entitas yang dikonsolidasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dari kantor pajak atau dalam hal Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September
2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

j. Kewajiban Imbalan Kerja

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan karyawan, pada akhir masa kerjanya, para karyawan akan memperoleh imbalan paska masa kerja berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui kewajiban imbalan paska masa kerja tersebut sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) yang dihitung dengan menggunakan metode "*projected unit credit*" dengan asumsi-asumsi tertentu yang antara lain meliputi tingkat bunga, umur pensiun dan tingkat gaji.

Kewajiban imbalan paska kerja terdiri dari kewajiban jasa kini dan kewajiban jasa lalu. Beban jasa kini dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pembayaran kepada karyawan pada saat dilakukan pemutusan hubungan kerja akan mengurangi jumlah kewajiban imbalan paska masa kerja yang telah dibentuk.

k. Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 57 "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi" untuk perhitungan poin Rimo E-cash.

Beban poin *e-cash* atas program kartu Rimo diakui berdasarkan estimasi terbaik atas kewajiban tersebut, setelah mempertimbangkan tingkat kepastian arus kas keluar, termasuk hasil dari peristiwa yang sama di masa lalu, bila ada.

l. Rugi per Saham

Rugi bersih per saham dihitung dengan membagi rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada masa tersebut.

m. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September
2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2009	2008
<u>Kas</u>	323.379.542	431.994.604
<u>Bank</u>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Permata, Tbk	770.640.395	2.242.725.922
PT Bank Central Asia, Tbk	436.970.276	4.623.009.211
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	7.864.757	574.895.274
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	21.033.598	531.171.260
Jumlah Kas dan Bank	1.559.888.568	8.403.796.271

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Bank Penerbit Kartu Kredit:	53.208.737	1.010.046.214
PT Pasaraya Blok M (Catatan 23c)	-	101.897.932
PT Pasaraya Manggarai	-	130.547.698
Lain-lain	-	-
Jumlah Piutang Usaha	53.208.737	1.242.491.844

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, seluruh saldo dalam akun ini adalah dalam mata uang Rupiah dan memiliki umur piutang di bawah satu bulan.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang yang ada dapat tertagih seluruhnya, oleh karenanya Perusahaan dan Anak perusahaan tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain yang menampung transaksi selain piutang usaha.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan. Bagian jangka pendek dari piutang karyawan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain", sedangkan bagian jangka panjang dari piutang tersebut disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan dan Lain-lain" dalam neraca.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan yang terdapat di:

	2009	2008
Departement store	18.909.473.203	21.206.203.443
Special store	-	1.065.967.621
Jumlah Persediaan	18.909.473.203	22.272.171.064

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 1.010.000 setara dengan Rp 9.382.900.000 pada tahun 2009 dan USD 1,710,000 setara dengan Rp 16.106.490.000 pada tahun 2008. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan RSL sebesar Rp 16.500.000.000 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 10).

Berdasarkan penelaahan terhadap jenis persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan dijual. Oleh sebab itu, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mencadangkan penyisihan kerugian atas persediaan usang.

8. SEWA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Sewa (Catatan 23a)	5.746.346.241	5.321.251.714
Asuransi	32.004.774	33.429.031
Jumlah Sewa Dibayar di Muka	5.778.351.015	5.354.680.745

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SEWA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (Lanjutan)

Uang Muka		
Renovasi	3.631.168.001	-
Pajak reklame	250.768.149	-
Pemeliharaan dan perbaikan	-	3.759.251.714
Aktiva tetap	-	-
Lain-lain	171.769.098	374.780.062
Jumlah Uang Muka	4.053.705.248	4.134.031.776
Jumlah Sewa Dibayar Di Muka dan Uang Muka	9.832.056.263	9.488.712.521

9. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2009			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	47.865.580.659	616.118.900	-	48.481.699.559
Inventaris	37.998.105.541	256.273.800	-	38.254.379.341
Kendaraan	2.002.690.100	-	-	2.002.690.100
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	449.700.000	-	-	449.700.000
Jumlah Harga Perolehan	88.316.076.300	872.392.700		89.188.469.000
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	35.489.849.460	1.665.287.409	-	37.155.136.869
Inventaris	31.710.584.079	2.769.687.731	-	34.480.271.810
Kendaraan	1.823.895.508	79.460.446	-	1.903.355.954
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	47.874.990	11.605.179	-	59.480.169
Jumlah Akumulasi Penyusutan	69.072.204.037	4.526.040.765		73.598.244.802
Nilai buku	19.243.872.263			15.590.224.198

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

	2008			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	43.971.427.725	2.272.416.634	-	46.243.844.359
Inventaris	37.149.616.143	514.276.399	-	37.663.892.542
Kendaraan	2.034.273.700	-	95.000.000	1.939.273.700
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	148.100.000	154.000.000	-	302.100.000
Jumlah Harga Perolehan	<u>85.995.110.601</u>	<u>2.940.693.033</u>	<u>95.000.000</u>	<u>86.149.110.601</u>
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	34.229.950.745	2.760.321.405	-	36.923.883.226
Inventaris	29.106.628.919	2.050.661.681	-	31.157.290.600
Kendaraan	1.760.980.941	36.803.378	-	1.797.784.102
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	32.395.413	10.800.411	-	43.195.824
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>65.129.956.018</u>	<u>4.858.586.875</u>	<u>-</u>	<u>69.922.153.970</u>
Nilai buku	<u>18.173.461.550</u>			<u>16.226.956.631</u>

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha tahun berjalan adalah sebesar Rp 4.526.040.765 untuk periode 2009 dan sebesar Rp 4.858.586.875 untuk periode 2008 (Catatan 21).

Aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 753,000 atau setara dengan Rp 6.995.370.000 pada tahun 2009 dan USD 1,300,000 dan Rp 160.000.000 atau seluruhnya setara dengan Rp 12.404.700.000 pada tahun 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Anak Perusahaan, RSL dari PT Bank Permata, Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Jumlah saldo pinjaman	-	2.974.166.645
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	830.000.000
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>2.144.166.645</u>

Sesuai dengan akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 29 pada tanggal 3 Agustus 2006, yang dibuat oleh Notaris Hery Kurniawan Zaenal, S.H., Anak Perusahaan, RSL, mendapatkan fasilitas kredit berupa:

- Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan jumlah sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan, sejak tanggal 27 September 2006 sampai dengan tanggal 27 September 2007. Fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.
- Fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum Rp 4.150.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan. Pinjaman berjangka itu akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 27 September 2006 sampai dengan tanggal 27 Maret 2012, dengan jumlah angsuran tiap bulannya adalah sebesar Rp 69.166.667. Perusahaan mulai membayar angsuran pokok pada bulan Mei 2007.

Fasilitas-fasilitas tersebut dikenai suku bunga berkisar antara 16% per tahun dan dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Milik No. 631 seluas 303 m2 atas nama Ny. Rita Komisarlis Utama, yang terletak di Jl. Batu Ceper No. 49B Kebon Kelapa, sebidang tanah Hak Milik No.1229 seluas 900m2 atas nama Ny Rita, Lavina Mohan Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani, yang terletak di Jl. Batu Ceper No. 49D Kebon Kelapa.
- Sebidang tanah Hak Milik No. 07050 seluas 1.796 m2 atas nama Ny Rita, Lavina Mohan Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani, yang terletak di Perumahan Taman Kebon Jeruk Blok M.5 Persil No. 15 dan 16 Srengseng.
- Hak milik secara fidusia atas stock barang dagangan (*Inventory*) sebesar Rp 16.500.000.000.
- Jaminan pribadi Tuan George Mohanlal Harjani, direktur utama (dalam tahun 2007).
- Jaminan pribadi Tuan Richard Mohanlal Harjani, pemegang saham (dalam tahun 2007)

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK (Lanjutan)

Pada tahun 2009 RSL, Anak Perusahaan sedang melakukan proses penambahan kredit dan jaminan kepada PT Bank Permata Tbk, sesuai dengan surat permohonan kredit modal kerja No. 0405/RDS-FIN/III/09 tanggal 27 Maret 2009.

Berdasarkan surat keputusan dengan No. 366/SK/LWO-SAM/X/2009, bahwa fasilitas pinjaman RSL, Anak Perusahaan telah dinyatakan lunas.

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Pemasok-pemasok utama Perusahaan antara lain adalah PT Shinta Pertiwi, PT Joey Sasmita, PT Megariamas Sentosa, PT Delami, PT Terus Megatara, PT Wacoal Indonesia, PT Masjati Garmentama, PT Mitra Langgeng Wicaksana, PT Rapi KEmilau Garment, CV Bi-Ensi.

12. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2009	2008
Perusahaan:		
Pajak penghasilan	-	14.516.030
Pasal 21	15.526.324	260.082.178
Pasal 23	23.342.500	846.107.560
Pajak pertambahan nilai		
Anak perusahaan:		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.620.421	4.124.667
Pasal 23	94.596.392	164.715.199
Pajak pertambahan nilai	-	-
Jumlah Hutang Pajak	137.085.637	1.289.545.634

Angka-angka di atas adalah saldo yang masih harus diselesaikan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk setiap jenis pajak yang dirinci di atas.

a. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan

	2009	2008
Beban pajak kini		
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	40.746.333	8.512.523
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	40.746.333	8.512.523

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September
 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

b. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurut laporan laba rugi komersil dengan laba rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(12.668.091.149)	328.166.145
Bagian rugi sebelum pajak Anak perusahaan	4.964.283.470	177.397.381
Rugi sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(7.703.807.679)	150.768.764
<u>Perbedaan waktu:</u>		
Penyusutan aktiva tetap	(30.023.740)	(7.420.833)
Sewa guna usaha	44.241.305	(31.013.889)
Pesangon	148.767.770	61.424.800
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Denda pajak	143.842.560	350.737.016
Jamuan dan sumbangan	234.809.449	6.617.150
Kesejahteraan karyawan	235.698.016	174.993.031
Rugi atas pelepasan harta		
Pendapatan yang telah dikenai pajak final	(9.309.612)	(47.398.820)
Lain-lain	511.125.100	-
Rugi menurut pajak periode berjalan - Perusahaan	(6.424.656.830)	658.707.219
Akumulasi rugi menurut pajak awal tahun - Perusahaan	(42.209.868.041)	(53.361.797.315)
Akumulasi rugi menurut pajak akhir periode - Perusahaan	(48.634.524.871)	(52.703.090.096)

c. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Taksiran pajak penghasilan terdiri dari:

	2009	2008
Taksiran tagihan pajak penghasilan <u>Perusahaan</u>		
Tahun berjalan	-	-
Tahun sebelumnya	66.949.334	66.949.334
<u>Anak Perusahaan</u>		
Tahun berjalan	-	-
Tahun sebelumnya	94.989.484	94.989.484
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	161.938.818	161.938.818

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September
2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut merupakan klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2003.

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimal 25 % untuk 2009 dan 30 % untuk 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Rugi fiskal	(12.158.631.218)	(15.810.927.029)
Imbalan kerja	37.191.942	18.427.440
Sewa guna usaha	11.060.326	(9.304.167)
Penyusutan aktiva tetap	(7.505.935)	(2.226.250)
Jumlah manfaat (beban) pajak Tangguhan - Perusahaan	(12.117.884.885)	(23.781.181.788)
Evaluasi atas akumulasi rugi fiskal Tahun berjalan	12.158.631.218	15.810.927.029
Penghasilan pajak tangguhan	-	6.897.023
<u>Anak Perusahaan</u>	-	1.615.500
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	40.746.333	8.512.523

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan dan anak Perusahaan tidak menghitung pajak tangguhan atas rugi fiskal.

e. Pajak tangguhan

Rincian kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Kewajiban pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Penyusutan aktiva tetap	(1.052.139.317)	(1.109.472.206)
Imbalan kerja	192.319.781	125.132.831
Sewa guna usaha	8.536.203	(29.705.106)
Promosi	16.943.359	18.153.599
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan- Bersih Perusahaan	(834.339.974)	(995.890.882)
<u>Anak Perusahaan</u>		
Aktiva pajak tangguhan	372.018.601	
Kewajiban pajak tangguhan	(306.872.676)	(118.295.441)
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan- Bersih Anak Perusahaan	65.145.925	(1.114.186.324)

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September
2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG PAJAK (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aktiva pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal per 31 Desember 2008, karena manajemen tidak memiliki keyakinan bahwa akumulasi rugi tersebut dapat dimanfaatkan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

13. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia atas kendaraan pada tahun 2008 dalam jangka waktu selama tiga tahun (Lihat Catatan 9).

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar berikut ini:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Sewa	3.015.602.242	1.327.673.490
Perbaikan dan pemeliharaan	1.184.100.694	626.857.699
Gaji dan tunjangan lainnya	814.469.316	-
Listrik dan air	239.131.660	936.531.438
Honorarium tenaga ahli	20.000.000	21.500.000
Pos dan telekomunikasi	20.122.086	61.328.587
Lain-lain	87.006.824	15.981.598
Jumlah Biaya Masih Harus Dibayar	<u>5.380.432.822</u>	<u>2.989.872.812</u>

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan tidak melakukan perhitungan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja untuk laporan keuangan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008, sehingga tidak ada perubahan estimasi kewajiban imbalan kerja, yang dicatat sebagai akun "Kewajiban diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan Neraca per 30 September 2009 dan 2008.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

2009

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
			Rp
PT Rimo Indonesia Lestari	192.000.000	56,00 %	48.000.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	148.000.000	44,00%	37.000.000.000
Jumlah Modal Saham	340.000.000	100,00 %	85.000.000.000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana yang dialokasikan menjadi saham	17.335.115.865
Penerbitan waran	7.664.884.135
Beban emisi efek ekuitas	(4.124.945.903)
Jumlah Tambahan Modal Disetor – Bersih	20.875.054.097

18. PENJUALAN BERSIH

Ikhtisar penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Department store	83.066.940.391	147.490.824.395
Special store	480.590.700	839.059.121
Jumlah penjualan	83.547.531.091	148.329.883.516
Potongan penjualan kartu kredit	(22.272.899.284)	(46.338.838.123)
Jumlah Penjualan – Bersih	61.274.631.807	101.991.045.393

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September
2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Perhitungan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Persediaan awal tahun	24.151.795.268	64.148.099.203
Pembelian bersih		
Department store	33.571.438.701	11.715.390.006
Special store	55.650.501	-
Jumlah pembelian bersih	<u>33.627.089.202</u>	<u>11.715.390.006</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	57.778.884.470	75.863.489.209
Persediaan akhir periode	(18.909.473.203)	(1.181.033.620)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>38.869.411.267</u>	<u>68.198.416.815</u>

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Sewa	15.767.672.050	14.824.799.788
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 15)	7.827.898.465	7.220.824.022
Penyusutan (Catatan 9)	4.526.040.765	4.858.586.875
Listrik dan air	3.052.152.100	3.054.392.605
Penjualan dan pembungkus	1.327.501.724	253.011.750
Perbaikan dan pemeliharaan	389.431.326	404.409.425
Pos dan telekomunikasi	369.493.623	429.331.089
Dekorasi dan promosi (Catatan 23d)	307.111.420	431.533.138
Asuransi tenaga kerja	293.612.788	174.993.031
Transportasi dan pengiriman	172.950.327	536.511.499
Cetakan dan alat tulis kantor	166.452.224	235.719.770
Biaya pajak lainnya	158.760.070	-
Honorarium tenaga ahli	131.000.000	-
Asuransi	50.222.492	55.340.929
Iuran dan perizinan	47.460.354	96.514.400
Sumbangan dan jamuan	8.660.000	6.420.500
Perjalanan dinas	-	33.894.100
Lain-lain	616.813.349	1.094.802.700
Jumlah Beban Usaha	<u>35.213.233.077</u>	<u>33.701.086.621</u>

21. PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan bunga terdiri dari jasa giro masing-masing sebesar Rp 11.312.008 pada periode 2009 dan Rp 47.398.820 pada periode 2008.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan berbagai pihak berikut ini:
- (i) Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. 140/PSM-TPII(S)/X-94 tanggal 19 Oktober 1994 yang dibuat di bawah tangan antara Anak Perusahaan, RSL, dan PT Pakuwon Jati Tbk, dan telah diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa Satuan unit No. T004/PSM-PT.II/III/2004 untuk penggunaan ruangan unit No. 4.00 di Plaza Tunjungan II, Surabaya, Jawa Timur dengan jangka waktu sewa 5 tahun dihitung dari tanggal 30 Nopember 2004 hingga 30 Nopember 2009.
 - (ii) Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. T035/PSM-TPH/III/96 tanggal 15 Maret 1996 yang dibuat di bawah tangan antara Anak Perusahaan, RSL, dengan PT Pakuwon Jati Tbk, untuk penggunaan ruangan unit No. 4.48 - 4.49 dan No. 4.49A-B di Plaza Tunjungan III, Surabaya, Jawa Timur dengan jangka waktu sewa 5 tahun dihitung sejak hingga tanggal 14 Maret 2001. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. T017/PSM-PT.III/II/01 dan Perjanjian Sewa Menyewa Satuan Unit Toko No. T018/PSM-PT.III/II/01, keduanya untuk jangka waktu sewa 5 tahun dihitung sejak tanggal 15 April 2001 hingga tanggal 14 April 2006. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 9 Oktober 2006 dengan Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Unit No. T045/PSMP-PT.III/X/06 dan No. T046/PSMP-PT.III/X/06, keduanya untuk jangka waktu sewa 5 tahun dihitung sejak tanggal 15 April 2006 sampai dengan tanggal 14 April 2011.
 - (iii) Pada tanggal 4 Desember 2000, Perusahaan menandatangani Perjanjian Awal Sewa Ruangan dengan PT Lawin Alam dan telah diaktakan dengan akta notaris Tjoek Ratriawan, S.H., No.19 tanggal 16 Maret 2001. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewa bangunan di sebidang tanah seluas 3.783 m² di Jalan Diponegoro No. 136, Denpasar, Bali dengan jangka waktu sewa 5 tahun ditambah masa tenggang (grace period) selama 5 bulan, dihitung dari tanggal 16 Maret 2001 hingga tanggal 16 Agustus 2006. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 16 Agustus 2006 sampai dengan 16 Agustus 2011, untuk jangka waktu selama 5 tahun.
 - (vi) Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Lasmono yang dibuat dibawah tangan, dimana Lasmono setuju untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Pasar Baru No. 68 - 70, Jakarta untuk jangka waktu 2 tahun dihitung dari tanggal tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan 31 Mei 2008,. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 Juni 2008 sampai dengan 31 Mei 2010, untuk jangka waktu sewa selama 2 tahun.
 - (vii) Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/MOU/RDS/VIII/05 tanggal 8 Agustus 2005, yang dibuat di bawah tangan antara Anak Perusahaan, RSL, dan PT Gerbang Nusa Perkasa dan telah diaktakan dengan akta notaris Noerbaety Ismail, S.H., No. 3 tanggal 6 Oktober 2005. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewa bangunan di sebidang tanah seluas 3.715 m² di Manado Town Square, Manado, Sulawesi Utara dengan jangka waktu sewa 10 tahun, sejak bulan Januari 2006 sampai dengan Januari 2016.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- (viii) Perusahaan masih dalam proses penandatanganan perjanjian sewa menyewa dengan PT Bogor Anggana Cendekia untuk menggunakan ruangan seluas 2.590 m² di Bogor City Center, Bogor, sebagai kelanjutan dari Surat Pesanan Ruang Sewa No. 003-RDS/BCC/VIII/04, bulan Oktober 2004. Pada tanggal 10 Juli 2008, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bogor Anggana Cendekia, yang menggunakan ruang unit Botani Square dengan luas ruangan 1046,2 m² dan 1984,22 m² dengan jangka waktu 10 tahun yang mulai kegiatannya pada tanggal 29 Februari 2008 sampai dengan 28 Februari 2018.
- (ix) Pada tanggal 3 November 2007, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa yang dibuat dibawah tangan dengan Hentty Budianto untuk menggunakan bangunan yang terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T, kaveling T2/09 serta bangunan rukan/ruko di Sentra Puri Indah No. SPP/46/VIII/97 terhitung dari tanggal 28 Januari 2008 hingga tanggal 27 Januari 2011.

Bagian jangka pendek sewa ruangan yang diuraikan di atas dicatat dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" sebagai bagian dari aktiva lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya dicatat dalam akun "Sewa Jangka Panjang" sebagai bagian aktiva tidak lancar pada neraca konsolidasi. Pembayaran uang jaminan sewa dicatat dalam akun "Uang Jaminan" pada neraca konsolidasi. Seluruh beban sewa berjalan dibebankan dalam akun "Sewa" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

- b. Pada tanggal 20 Juni 2000, Perusahaan dan Anak perusahaan menandatangani perjanjian-perjanjian penggunaan merek dagang dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (dalam tahun 2007) (Catatan 6) berikut ini:
- Perjanjian penggunaan merek "Rimo" antara Perusahaan dengan Ny. Rita.
 - Perjanjian penggunaan merek "Nimori" antara RNM, Anak Perusahaan, dengan Ny Rita, Lavina Mohanlal Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani.
 - Perjanjian penggunaan merek "Morita" antara RNM, Anak Perusahaan, dengan George Mohanlal Harjani.
 - Perjanjian penggunaan merek "Daniel Kuzuhara" antara RNM, Anak Perusahaan, dengan Ny Rita, Lavina Mohanlal Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani.

Perjanjian tersebut berjangka waktu 20 tahun yang berlaku hingga tanggal 19 Juni 2020, dengan ketentuan bahwa pada 5 tahun pertama, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak dikenakan royalti sedangkan untuk sisa tahun-tahun selanjutnya, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan dikenakan royalti sebesar 3% dari nilai penjualan bersih. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan ketentuan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak dikenakan royalti untuk 5 tahun berikutnya dimulai dari tahun 2005.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September
2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. RNM, Anak Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama bagi hasil dengan berbagai pihak berikut ini:

(i). Pada tanggal 1 Agustus 2000, ditandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Pasaraya Nusakarya (PNK), dimana PT PNK setuju untuk memberikan hak kepada RNM untuk menjual produk yang dimilikinya pada masing-masing lokasi pertokoan milik PNK dengan kondisi-kondisi sebagai berikut:

- Di lokasi Pasaraya Manggarai untuk jangka waktu 18 Agustus 2000 hingga 31 Desember 2000 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Untuk penggunaan ruangan tersebut, RNM akan membayar uang bagi hasil sebesar 30% untuk omset yang lebih besar dari penjualan bersih dan 15 % untuk omset yang lebih kecil dari penjualan bersih. Jumlah seluruh beban bagi hasil yang dicatat oleh Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 153.966.315 dan Rp 77.197.735 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007 yang dicatat sebagai bagian dari Potongan Penjualan serta disajikan dengan mengurangi akun Penjualan.
- Di lokasi Pasaraya Blok M untuk jangka waktu 18 November 2000 hingga 28 Februari 2001 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Untuk penggunaan ruangan tersebut, RNM akan membayar uang bagi hasil sebesar 30% dari penjualan bersih. Jumlah seluruh beban bagi hasil yang dicatat oleh Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 132.657.449 dan Rp 231.708.087 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007 yang dicatat sebagai bagian dari Potongan Penjualan serta disajikan dengan mengurangi akun Penjualan.

Hingga tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama tersebut masing-masing pada tanggal 31 Desember 2000 dan 28 Februari 2001, belum ada perpanjangan perjanjian formal yang telah ditandatangani oleh kedua belah

pihak. Namun demikian, RNM, telah menetapkan bagi hasil masing-masing sebesar 15% dan 30% untuk lokasi Manggarai dan 30% untuk lokasi Blok M dari penjualan bersih berdasarkan persetujuan lisan antara kedua belah pihak.

(ii). Pada bulan Oktober 2001, Perusahaan memperkenalkan program kartu Rimo yang merupakan kartu belanja yang dapat digunakan di seluruh toko "Rimo". Pelanggan yang berbelanja dengan menggunakan kartu Rimo akan mendapatkan poin *e-cash* yang dapat digunakan untuk berbelanja seluruh produk di toko "Rimo", dimana untuk setiap pembelanjaan senilai Rp 25.000 (beserta kelipatannya), akan memperoleh 1 (satu) poin *e-cash*. Sejumlah minimum 40 poin dapat digunakan/ditukarkan dengan *e-cash* untuk berbelanja senilai Rp 50.000. Semakin banyak poin yang dikumpulkan akan memberikan *e-cash* yang semakin banyak pula sehingga akan memberikan tingkat pengembalian kepada pelanggan sekitar 5% hingga 15%. Perusahaan mencatat kewajiban estimasi untuk poin *e-cash* tersebut sebesar Rp 15.981.598 pada tahun 2007 dan program sudah tidak dipergunakan lagi pada tahun 2008.

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Primer

Pelaporan segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan disusun berdasarkan segmen usaha yang ditentukan menurut pengelompokan umum barang dagangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi bentuk segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2009

Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
A. Pendapatan				
Pihak ketiga			-	
Antar segmen	60.884.041.107	390.590.700		61.274.631.807
Jumlah pendapatan	60.884.041.107	390.590.700	-	61.274.631.807
B. Rugi segmen				
Rugi segmen	(11.471.019.905)	(736.992.632)	-	(12.208.012.537)
Beban yang tidak dialokasikan				-
Rugi Usaha	-	-	-	(12.208.012.537)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	-	-	-	(460.078.612)
Rugi sebelum pajak	-	-	-	(12.668.091.149)
Pajak penghasilan	-	-	-	55.758.203
Rugi setelah pajak	-	-	-	(12.612.332.946)
C. Aktiva segmen				
Aktiva segmen	8.490.553.101	7.099.671.097	-	15.590.224.198
Aktiva yang tidak dialokasikan	-	-	-	-
Jumlah aktiva konsolidasi	-	-	-	15.590.224.198
D. Kewajiban segmen				
Kewajiban segmen	52.463.587.905	790.654.321		53.254.242.226
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-
Jumlah kewajiban konsolidasi	-	-	-	53.254.242.226

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September
2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

2009				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
E. Pengeluaran barang modal	872.392.700	-	-	<u>872.392.700</u>
F. Penyusutan	3.651.738.618	874.302.147	-	<u>4.526.040.765</u>
H. Arus kas				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	60.976.556.498	298.075.309	-	61.274.631.807
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(85.417.001.981)	(519.775.969)	-	(85.936.777.950)
Lain-lain	23.622.289.658	(1.132.624.543)	-	<u>22.489.665.115</u>
				<u>(2.172.481.028)</u>
<u>Arus kas untuk aktivitas investasi</u>				
Pembelian aktiva tetap	(872.392.700)	-	-	(872.392.700)
Hasil penjualan aktiva tetap	758.782.405	-	-	758.782.405
Lain-lain				<u>(113.610.295)</u>
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Pembayaran bank jangka panjang	(1.867.500.473)	-	-	(1.867.500.473)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(71.393.108)	-	-	<u>(71.393.108)</u>
				<u>(1.938.893.581)</u>

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

2008				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
A. Pendapatan				
Pihak ketiga				
Antar segmen	101.80.607.666	610.437.727	-	101.991.045.393
Jumlah pendapatan	<u>101.80.607.666</u>	<u>610.437.727</u>	<u>-</u>	<u>101.991.045.393</u>
B. Laba segmen				
Rugi segmen				
Beban yang tidak dialokasikan	(95.294.837.301)	1.080.528.554	-	(95.294.837.301)
Rugi usaha	-	-	-	-
Pendapatan Lain-lain - Bersih	-	-	-	(95.294.837.301)
Rugi sebelum pajak	-	-	-	(95.294.837.301)
Pajak penghasilan	-	-	-	33.353.093.055
Rugi setelah pajak	-	-	-	<u>(61.941.644.246)</u>
C. Aktiva segmen				
Aktiva segmen	61.411.928.997	3.437.293.767	-	64.849.222.764
Aktiva yang tidak dialokasikan	-	-	-	616.311.594
Jumlah aktiva konsolidasi	-	-	-	<u>65.465.534.358</u>
D. Kewajiban segmen				
Kewajiban segmen	59.992.391.672	3.437.293.767	-	63.429.685.439
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	2.035.848.919
Jumlah kewajiban konsolidasi	-	-	-	<u>65.465.534.358</u>
E. Pengeluaran barang modal				
	-	-	-	<u>85.885.110.601</u>
F. Penyusutan				
	-	-	-	<u>69.992.153.970</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Informasi Segmen Usaha	2008			Konsolidasi
	Department Store	Special Store	Eliminasi	
H. Arus kas				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	24.419.660.559	8.139.886.686	-	32.559.547.465
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(14.123.822.664)	(4.707.940.887)	-	(18.831.763.551)
Lain-lain	(5.841.381.469)	(1.947.127.156)	-	(7.788.508.625)
				<u>5.939.275.289</u>
<u>Arus kas untuk aktivitas inventasi</u>				
Hasil penjualan Aktiva tetap	(2.018.769.775)	(672.923.258)	-	(2.691.693.033)
Pembelian aktiva tetap				
Lain-lain	914.542.700	-	-	914.542.700
				<u>(1.777.150.333)</u>
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(622.500.000)	-	-	(622.500.000)
Penerimaan hutang bank jangka pendek				
Pembayaran hutang sewa guna usaha	-	(20.080.000)	-	(20.080.000)
				<u>(642.580.000)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008

(dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi di Indonesia masih akan terpengaruh oleh stabilitas sosial dan politik di dalam negeri, walaupun secara makro telah terjadi perbaikan yang positif atas beberapa indikator ekonomi utama, seperti meningkatnya kegiatan ekonomi, terjadinya perbaikan likuiditas serta menurunnya tingkat suku bunga dan tingkat inflasi. Namun di lain pihak, kenaikan harga bahan bakar, listrik, telepon dan Upah Minimum Propinsi telah mempengaruhi daya beli masyarakat.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dan akan terus mengantisipasi kemungkinan buruk yang akan mempengaruhi kondisi ekonomi di Indonesia sehubungan dengan ketidakstabilan kondisi sosial dan politik di dalam negeri.

Menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan tindakan dan rencana sebagai berikut:

- Memaksimalkan penjualan barang dagangan dengan sistem pembelian putus yang memberikan margin keuntungan lebih besar.
- Promosi gencar untuk menarik pelanggan dalam rangka memaksimalkan penjualan gerai.
- Memperluas area penjualan dengan mencari peluang pembukaan gerai baru dengan orientasi diluar kota Jakarta.
- Me-review secara berkala kinerja dari gerai-gerai yang ada.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak perusahaan termasuk dampak dari pelanggan, pemasok dan pemegang saham.

26. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini revisi Pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk Perusahaan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia tapi belum efektif pada tahun 2008.

PSAK No. 14 (Revisi 2008) "Persediaan", mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi bersih, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan.